

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK N 4 PADANG**

JURNAL



OLEH:

ZILVIA ANNA
NPM.10090001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

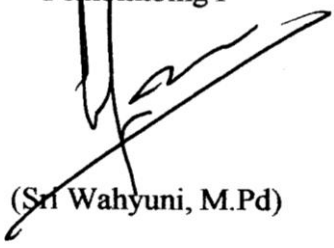
HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK N. 4 PADANG****Oleh:**

Nama : Zilvia Anna
NPM : 10090001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

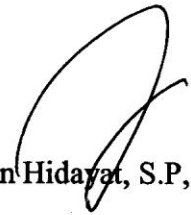
Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


(Sri Wahyuni, M.Pd)

Pembimbing II


(Rian Hidayat, S.P, MM)

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK N 4 PADANG**

Oleh :

Zilvia Anna,¹Sri Wahyuni,²Rian Hidayat,³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang, 2) Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang, 3) Pengaruh kebiasaan belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang.

Waktu penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel dengan Total *sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji maksimum likelihood, uji ramsey, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,83 > 1,67155$), sedangkan hasil koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X1) sebesar 0,407 dan nilai konstantanya sebesar 37,087, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,750 > 1,67155$), sedangkan hasil koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X2) sebesar 0,248 dan nilai konstantanya sebesar 37,087, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan hasil analisis data $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70,995 > 3,15$) dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dimana diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,714.

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

²Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

The effect of Study Habits and Confidence Through Accounting Student Learning Outcomes in Class XI Accounting SMK N 4 Padang

By:

Zilvia Anna,¹Sri Wahyuni,²Rian Hidayat,³

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) The effect of study habits on learning outcomes of students of class XI accounting accounting SMK Padang N 4, 2) The effect of confidence on learning outcomes of students of class XI accounting accounting SMK Padang N 4, 3) Effects of study habits and confidence the learning outcomes of students of class XI accounting accounting SMK N 4 Padang.

When the study was conducted in September 2014. The type of research used in this research is descriptive associative. The study population was all students of class XI accounting SMK Padang N 4 of 60 people. Sampling technique with a total sampling with a sample size of 60 people. Data analysis techniques: descriptive analysis and inductive analysis, namely maximum likelihood test, Ramsey test, normality test, heteroscedasticity, multicollinearity test, autocorrelation test and multiple regression analysis with SPSS version 16.0.

The results showed that: 1) there is a positive and significant influence of study habits on learning outcomes of accounting in the accounting class XI student of SMK N 4 Padang based on the analysis of data obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($3.83 > 1.67155$), while the results variable regression coefficient study habits (X1) is 0.407 and its constant value of 37.087, 2) there is a positive and significant impact of confidence on learning outcomes of accounting in the accounting class XI student of SMK N 4 Padang based on the analysis of data obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.750 > 1.67155$), while the results of the regression coefficient confidence variable (X2) is 0.248 and the constant value of 37.087, 3) there is a positive and significant impact jointly between study habits and confidence to the learning outcomes of accounting in class XI SMK N 4 Padang accounting academic year 2013/2014 based on data analysis of $F > F_{table}$ ($70.995 > 3.15$) with a significant value of $0.000 < \alpha = 0.05$. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected. Where the coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.714.

Keywords : Study Habits, Confidence Through Accounting Student Learning Outcomes

¹Student Education Program Economic STKIP PGRI West Sumatera

²Lecturer Economics Education Program STKIP PGRI West Sumatera

³Lecturer Economics Education Program STKIP PGRI West Sumatera

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa.

Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia sempurna.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam majunya dunia pendidikan di negara ini, sehingga diharapkan dalam proses belajar mengajar guru harus bisa mengarahkan siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam proses belajar sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan. Di dalam proses belajar guru harus mengetahui teknik penyajian pelajaran agar pelajaran tersebut dapat di tangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik, serta siswa tertarik untuk belajar sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran yang diinginkan .

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis dengan guru akuntansi pada bulan April tahun 2014 di Kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Padang di peroleh data bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel1. Nilai rata- rata ujian semester II siswa kelas XIakuntansi pada mata pelajaran akuntansi SMK N 4 Padang Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
XI AKT A	30	75	73,07	16	53	14	47
XI AKT B	30	75	73,9	21	70	9	30

Sumber: Tata Usaha SMK N 4 Padang (2014)

Diduga salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah banyaknya sejumlah siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik. Menurut Djaali (2009:128), "kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis". Selanjutnya diduga faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah tidak memiliki kepercayaan diri. Menurut Lauster (2012:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukandi SMK Negeri 4 padang jalan raya Lubuk Begalung, Cengkeh Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014, dibulanSeptember 2014.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain terhadap suatu objek atau wilayah yang diteliti. Sedangkan penelitian Asosiatif adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, yaitu simetris kausal dan interaktif (Arikunto, 2010:3).

Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Jadi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Padang, yang

terdaftar pada semester II tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa yaitu 60 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Teknik sampling yang digunakan adalah total *sampling* yaitu seluruh populasi menjadi sampel yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto, 2010:33). Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi yang terdaftar pada SMK N 4 Padang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 60 orang.

Penyusunan angket atau kuesioner berpedoman kepada skala likert yang berguna untuk menyatakan besar persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan dengan beberapa alternatif jawaban dengan diberi bobot penilaian positif. Teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasikan data, melakukan perhitungan frekuensi tiap-tiap kategori jawaban masing-masing variabel atau sub variabel, melakukan analisis TCR untuk subvariabel kebiasaan belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar (X1)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar (X1)

Indikator	Rata-Rata Skor Per Indikator	TCR Per Indikator	Kategori Per Indikator
Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	3,47	69,33	Baik
Membaca dan membuat catatan	3,40	68,07	Baik
Mengulangi bahan pelajaran	2,97	59,50	Sedang
Konsentrasi	3,88	77,55	Baik
Mengerjakan Tugas	3,81	76,25	Baik

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 2. diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel kebiasaan belajar adalah antara lain: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya sebesar 69,33%, membaca dan membuat catatan sebesar 68,07%, mengulangi bahan pelajaran sebesar 59,50%, konsentrasi sebesar 77,55%, mengerjakan tugas sebesar 76,25%. Sedangkan rata-rata skor untuk seluruh indikator pada variabel kebiasaan belajar yaitu 70,14%. Hal ini dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

2. Hasil Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri (X2)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri (X2)

Indikator	Rata-Rata Skor Per Indikator	TCR Per Indikator	Kategori Per Indikator
Percaya kepada kemampuan sendiri	3,30	66,07	Baik
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	3,45	68,95	Baik
Memiliki konsep diri yang positif	3,55	71,10	Baik
Berani Mengungkapkan pendapat	3,40	67,95	Baik

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 3 diatas diperoleh rata-rata skor perindikator pada variabel kepercayaan diri adalah antara lain: percaya kepada kemampuan sendiri 66,07%, bertidak mandiri dalam mengambil keputusan sebesar 68,95%, memiliki konsep diri yang positif sebesar 71,10%, dan berani mengungkapkan pendapat sebesar 70,05% dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata skor untuk seluruh indikator pada variabel kepercayaan diri adalah 68,52%. Hal ini dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

3. Hasil Uji Log Likelihood Ratio

Tabel 4. Hasil Uji Log Likelihood Ratio

F-statistic	14.46458	Prob. F(1,57)	0.0004
Log likelihood ratio	13.56904	Prob. Chi-Square(1)	0.0002

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai dari X hitung log likelihood ratio adalah 13,56904 sedangkan nilai X tabel chi square adalah 79,082 dimana menunjukkan X hitung < X tabel dengan demikian berarti terima Ho yang berarti tidak perlu menghilangkan variabel kepercayaan diri (X2) berarti model persamaan adalah tepat.

4. Hasil Uji Ramsey RESET

Tabel 5. Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	11.71987	Prob. F(1,56)	0.0012
Log likelihood ratio	11.40167	Prob. Chi-Square(1)	0.0007

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0.0012 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,15 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat.

5. Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	60	0.433	0.309	1.153	0.608
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 6 diatas nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = N [\frac{S^2}{K-3}]$$

6 24

$$JB = 60 [\frac{0,433^2}{1,153 - 3}] = 10,40$$

6 24

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 10,40 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05 adalah 79,082. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) $(10,40) \leq$ nilai X^2 tabel (79,082). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

6. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.087	3.589		10.334	0.000		
	Kebiasaan	0.407	0.107	0.509	3.803	0.000	0.28	3.57
	Kepercayaan	0.248	0.09	0.368	2.75	0.008	0.28	3.57

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas, terlihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar (X1), dan kepercayaan diri (X2) nilai tolerance-nya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Nilai tolerance kebiasaan belajar (X1) sebesar 0,504 dan kepercayaan diri (X2) sebesar 0,28. Sedangkan nilai VIF kebiasaan belajar (X1) sebesar 3,57 dan kepercayaan diri (X2) sebesar 3,57. Dengan demikian diantara variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.552	2.107		4.995	0.000
	Kebiasaan	-0.153	0.063	-0.562	-2.431	0.018
	Kepercayaan	0.055	0.053	0.238	1.029	0.308

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $Alpha$ atau (Sig > 0,05), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas di dapat nilai signifikan variabel kebiasaan belajar (X1) $0,018 < 0,05$ terjadi gejala heteroskedastisitas, dan kepercayaan diri (X2) $0,308 > 0,05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

8. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.845 ^a	.714	.704	5.464	1.724

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,724 . Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, jumlah sampel 60 dan variabel bebas/independen (k) = 2 maka nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,724 dan du 1,6518.

Berdasarkan Tabel di atas, nilai DW lebih besar dari batas atas du 1,6518 dan kurang dari (4-du atau 4-1,6518) maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.087	3.589		10.334	0.000
	X1 (kebiasaan)	0.407	0.107	0.509	3.803	0.000
	X2 (kepercayaan)	0.248	0.09	0.368	2.750	0.008

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 37,087 + 0,407 X_1 + 0,248 X_2$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 37,087 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel kebiasaan belajar dan kepercayaan diri maka nilai variabel hasil belajar akuntansi nilainya telah mencapai 37,087 satuan.
2. Koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X_1) sebesar 0,407 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi, apabila nilai variabel kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar akuntansi sebesar 0,407 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_2) sebesar 0,248 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel kepercayaan diri siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,248 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

10. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	0.714	0.704	5.46404

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil pada Tabel 11 hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,714 yang artinya 71,40% perubahan pada variabel hasil belajar akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel kebiasaan belajar dan

kepercayaan diri sedangkan sisanya sebesar 28,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

11. Hasil Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.087	3.589		10.334	0.000
	X1 (kebiasaan)	0.407	0.107	0.509	3.803	0.000
	X2 (kepercayaan)	0.248	0.09	0.368	2.750	0.008

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari Tabel12 di atas, terlihat bahwa nilai t variabel kebiasaan belajar (X1) sebesar 3.803 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebiasaan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK N 4 Padang. Dengan demikian **H_a diterima**.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai t variabel kepercayaan diri sebesar 2.750 dengan nilai signifikansi 0.008. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepercayaan diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK N 4 Padang. Dengan demikian **H_a diterima**.

12. Hasil Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4239.206	2	2119.603	70.995	.000 ^a
	Residual	1701.777	57	29.856		
	Total	5940.983	59			

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 70.995 > F_{tabel} 3.15$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, artinya semakin baik kebiasaan belajar dan kepercayaan diri maka hasil belajar akuntansi siswa akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan yang diajukan dan dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang. Dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 3,83 > t_{tabel}$ sebesar 1,67155 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X1) sebesar 0,407. Hasil analisa TCR untuk sub indikator dalam variabel kebiasaan belajar, tanggapan yang

paling tinggi nilainya adalah pernyataan 17 pada indikator mengerjakan tugas yaitu sebesar 81% dan tingkat capaian responden sebesar 4,05 dengan kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kebiasaan belajar sudah sangat bagus.

2. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang. Dimana diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} 2,750 > t_{tabel} 1,67155$ dan signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil koefisien regresi variabel kepercayaan diri (X_2) sebesar 0,248. Hasil analisa TCR untuk sub indikator dalam variabel kepercayaan diri, tanggapan yang paling tinggi nilainya adalah pernyataan 5 pada indikator bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu sebesar 79,4% dan tingkat capaian responden sebesar 3,97 dengan kategori baik. Ini berarti bahwa kepercayaan diri siswa dalam belajar akuntansi sudah bagus.
3. Kebiasaan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang. Dimana diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,714 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya sebesar 71,40 % tingkat hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kepercayaan diri dan sisanya sebesar 28,60 % disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 70,995 > F_{tabel} 3,15$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu membimbing siswa dalam memahami pelajaran khususnya akuntansi.

Menumbuhkan kebiasaan belajar siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana menumbuhkan kebiasaan belajar siswa, mencari dan memecahkan soal-soal, cara mencapai pemahaman dan hasil belajar akuntansi yang optimal serta lebih memperhatikan siswa yang lambat dalam memahami pelajaran akuntansi. Diharapkan kepada guru lebih melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi. Memberikan dorongan dan motivasi untuk menumbuhkan kebiasaan belajar siswa agar memperoleh hasil belajar akuntansi yang optimal.

2. Bagi siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang maka peneliti memberikan saran kepada siswa yaitu:

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa indikator kebiasaan belajar yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yang sangat mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu indikator konsentrasi sedangkan indikator kepercayaan diri yang paling mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu indikator memiliki konsep diri yang positif diharapkan kepada siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang agar mempertahankan indikator tersebut karena mempengaruhi hasil belajar akuntansi.
- b. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa indikator kebiasaan belajar yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yang kurang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu indikator mengulangi bahan pelajaran sedangkan indikator kepercayaan diri yang kurang mempengaruhi hasil belajar akuntansi yaitu indikator bertindak percaya kepada kemampuan sendiri diharapkan kepada siswa kelas XI akuntansi SMK N 4 Padang agar rajin mengulangi bahan pelajaran di rumah serta lebih percaya kepada kemampuan sendiri agar hasil belajar akuntansi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Lauster, P. 2012. *Test Kepribadian (Terjemahan Cecilia, G. Sumekto)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sardiman. 2011. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto.2011. *Ekonometrika Terapan, Teori, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.